

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Menurut temuan penelitian, analisis data, serta pembahasan mengenai Pengaruh Penggunaan QRIS dan Literasi Keuangan Digital terhadap Peningkatan Laba UMKM dengan Efisiensi Transaksi menjadi Variabel Intervening pada UMKM di Kecamatan Kartoharjo Kota Madiun, maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya:

1. Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi UMKM. Kemudahan dan kecepatan proses pembayaran yang ditawarkan QRIS terbukti membantu pelaku usaha menjalankan transaksi dengan lebih praktis dan cepat.
2. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi UMKM. Pemahaman dan pengalaman pelaku usaha dalam memanfaatkan layanan keuangan digital membuat proses transaksi menjadi lebih tertata dan efisien.
3. Penggunaan QRIS berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap peningkatan laba UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa QRIS lebih berperan sebagai alat yang mempermudah proses transaksi, bukan sebagai faktor yang secara langsung mendorong kenaikan pendapatan usaha.
4. Literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba UMKM. Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola

keuangan digital secara tepat berkontribusi pada pengelolaan usaha yang lebih efektif sehingga berdampak pada peningkatan laba.

5. Efisiensi transaksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba UMKM. Proses transaksi yang lebih cepat dan praktis mendukung kelancaran operasional usaha sehari-hari, yang pada akhirnya turut mendorong peningkatan laba.
6. Secara simultan, penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi transaksi UMKM. Kedua faktor ini saling melengkapi, di mana QRIS menyediakan sarana teknis sementara literasi keuangan digital memastikan pemanfaatannya berjalan optimal.
7. Secara simultan, penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan laba UMKM. Meskipun QRIS secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap laba, kombinasinya dengan literasi keuangan digital mampu mendorong peningkatan laba secara signifikan.

B. Saran

Menurut temuan studi yang dilangsungkan, menjadikan peneliti menyumbangkan saran ialah:

1. pelaku UMKM disarankan untuk terus mengoptimalkan penggunaan QRIS dalam kegiatan usahanya, baik dari sisi frekuensi transaksi maupun pemanfaatan fitur pencatatan otomatis yang tersedia, agar kecepatan dan

kepraktisan pembayaran yang sudah dirasakan dapat terus ditingkatkan dan diarahkan pada pengelolaan transaksi yang makin tertata.

2. Bagi pelaku UMKM, mengingat literasi keuangan digital terbukti menjadi prediktor terkuat terhadap efisiensi transaksi dibandingkan penggunaan QRIS itu sendiri, pelaku UMKM disarankan untuk tidak hanya berhenti pada kepemilikan aplikasi pembayaran digital, tetapi juga aktif memperdalam pemahaman mengenai pengoperasian, keamanan, dan pemanfaatan data transaksi, misalnya melalui pelatihan atau pendampingan, agar efisiensi transaksi yang dicapai benar-benar bersumber dari kapabilitas pelaku usaha, bukan sekadar ketersediaan alat.
3. Bagi pelaku UMKM, mengingat penggunaan QRIS belum terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba, pelaku UMKM disarankan agar tidak menjadikan adopsi QRIS sebagai strategi tunggal untuk menaikkan laba usaha, melainkan mengombinasikannya dengan upaya lain seperti peningkatan kualitas produk, strategi promosi, serta pengendalian biaya operasional, agar kemudahan pembayaran yang diperoleh dapat benar-benar dikonversi menjadi perbaikan margin usaha.
4. Bagi pelaku UMKM, mengingat literasi keuangan digital terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba, pelaku UMKM disarankan untuk terus mengembangkan kemampuan mengelola arus kas dan menyusun perencanaan keuangan berbasis data digital, misalnya melalui pencatatan pemasukan-pengeluaran secara rutin, agar pemahaman

keuangan yang dimiliki dapat diterjemahkan secara nyata ke dalam pengambilan keputusan usaha yang berdampak pada laba.

5. Bagi pelaku UMKM, mengingat efisiensi transaksi terbukti menjadi prediktor terkuat terhadap peningkatan laba, pelaku UMKM disarankan untuk menjadikan perbaikan proses transaksi sebagai prioritas utama, misalnya dengan mempercepat waktu pelayanan dan meminimalkan kesalahan pencatatan, karena hasil penelitian menunjukkan bahwa proses yang efisien memiliki keterkaitan lebih dekat dengan hasil laba dibandingkan sekadar penggunaan teknologi pembayaran.
6. Bagi pelaku UMKM, mengingat penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap efisiensi transaksi, pelaku UMKM disarankan untuk menerapkan kedua aspek tersebut secara berdampingan dan tidak memisahkannya, karena hasil penelitian menunjukkan kombinasi keduanya memberikan dampak yang jauh lebih besar terhadap efisiensi dibandingkan jika hanya mengandalkan salah satu aspek saja
7. Bagi pelaku UMKM, mengingat penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital secara simultan terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan laba meskipun QRIS secara parsial tidak signifikan, pelaku UMKM disarankan untuk memandang adopsi teknologi pembayaran dan peningkatan literasi keuangan sebagai satu paket strategi yang tidak terpisahkan, karena manfaat ekonomi QRIS terhadap laba baru benar-

benar muncul ketika diiringi kemampuan pengelolaan keuangan digital yang memadai.

8. Penelitian ini menggunakan dua model, yaitu model pengaruh penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital terhadap efisiensi transaksi, serta model pengaruh penggunaan QRIS, literasi keuangan digital, dan efisiensi transaksi terhadap peningkatan laba UMKM. Namun, penelitian ini belum menguji peran efisiensi transaksi sebagai variabel mediasi melalui analisis pengaruh langsung dan tidak langsung. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk menguji model mediasi dengan menggunakan pendekatan *bootstrapping* agar dapat memastikan apakah efisiensi transaksi benar-benar memediasi hubungan antara penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital terhadap peningkatan laba UMKM. Selain itu, peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambah jumlah responden, memperluas subjek penelitian ke wilayah atau jenis UMKM yang lebih beragam, serta mempertimbangkan penambahan variabel lain yang diduga memengaruhi peningkatan laba, seperti strategi pemasaran, kualitas produk, volume penjualan, maupun biaya administrasi penggunaan QRIS.